

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

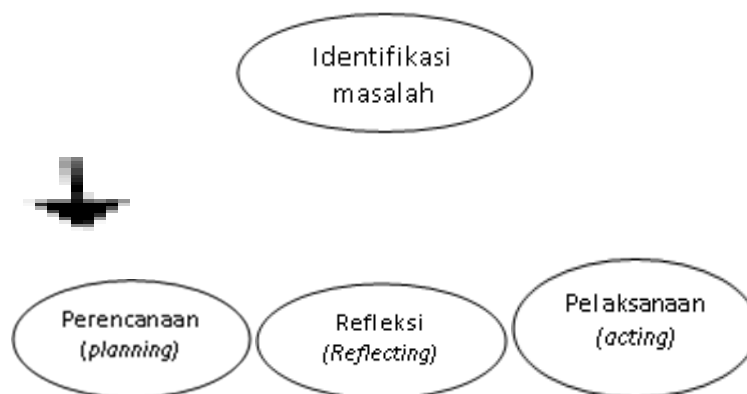
Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Seperti pada gambar dibawah ini



Siklus I



Gambar Prosedur PTK Model Lewin (2006:29)

B. SETTING PENELITIAN DAN SUBYEK PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tilil III Bandung. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut dan peneliti juga telah mengetahui karakteristik siswa SD ini melalui proses PPL, sehingga peneliti bisa belajar dari proses penelitian tersebut.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober tahun 2016 di SD Negeri Tilil III kota Bandung, tepatnya pada kelas V semester II yaitu pada akhir bulan sampai bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Fkip Unpas dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap Mandiri dan Kerjasama dan peningkatan hasil belajar siswa pada Tema organ tubuh manusia dan hewan Subtema organ tubuh manusia dan hewan melalui model penggunaan model *Discovery Learning*.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. VARIABEL YANG DISELIDIKI

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hadi, 2009 : 61). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:29), variabel sebagai gejala yang bervariasi atau penelitian yang bervariasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai objek dalam suatu penelitian. Sehingga variabel memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran suatu penelitian.

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa Kelas V SDN Tilil III
2. Variabel proses : Model pembelajaran *Discovery Learning*
3. Variabel output : Pertumbuhan sikap Mandiri sikap Kerjasama dan peningkatan nilai hasil belajar

D. Rencana Tindakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus Hamim (2009 : 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berikut ini adalah tahap-tahap

penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi Awal (Pra Tindakan untuk mengidentifikasi masalah)

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas V terutama pada Tema organ tubuh manusia dan hewan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. prosedur pelaksanaan tindakan

Siklus I

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran dan Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap Mandiri dan sikap Kerjasama serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*. Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan (planning)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap Mandiri dan Kerjasama rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran/tema/subtema organ tubuh manusia dan hewan pada kelas V sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan indikator pencapaian.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran (LKS, Bahan ajar; Media dll)
- 3) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP; format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran; soal-soal test dan kisi-kisinya, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti/guru (sesuai kesepakatan) melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada sintak model pembelajaran *Discovery Learning*. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, guru kelas bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai pengamat yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa. (sesuaikan dengan kondisi yang ada)

c. Pengamatan (*observation*) bisa dilakukan oleh guru atau peneliti tergantung pada kesepakatan

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat oleh peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya peneliti/guru (sesuai kesepakatan) mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas pengajar untuk mengetahui

keberhasilan pengajar tersebut dalam menerapkan strategi model pembelajaran *Discovery Learning*.

- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus I. Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam II Siklus.

E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud (Joko Subagyo, 2006:87). Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Kualitatif

(Joko Subagyo, 2006:94) yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk uraian atau penjelasan tidak berbentuk angka – angka yang diperoleh dari catatan lapangan selama melakukan penelitian tindakan. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang kualitas RPP berupa deskripsi berasal dari komentar dari

Guru kelas

- 2) Data tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang berupa deskripsi komentar pengamat (Guru atau peneliti) dan catatan lapangan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung
- 3) Data tentang sikap Mandiri dan Kerjasama siswa yang berupa deskripsi hasil dari catatan lapangan

b. Data Kuantitatif

(Joko Subagyo, 2006:97) yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka – angka) Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti dan dinilai oleh guru berupa skor
- 2) Data proses pelaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh Guru kelas yang berupa skor
- 3) Data tentang sikap Mandiri dan Kerjasama Siswa yang berupa skor
- 4) Data tentang nilai hasil belajar (tes) siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, catatan lapangan, analisis/telaah dan tes hasil belajar.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997:158) Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa, khususnya pertumbuhan sikap Mandiri dan Kerjasama pada saat pembelajaran berlangsung, dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti turut serta mengamati pertumbuhan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan peneliti/guru (siapa yang bertugas mengajar, berarti yang diamati) untuk mengamati guru kelas/peneliti selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi proses

pembelajaran (lihat lampiran).

b. Analisis/Telaah

Data yang diperoleh melalui analisis adalah data tentang kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti. Sebelum RPP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dikonfirmasi kepada Guru kelas untuk mendapatkan klarifikasi cukup atau tidak cukupnya memenuhi persyaratan suatu RPP yang baik. Dalam hal ini Guru kelas melakukan telaah dengan menggunakan lembar telaah/analisis (lihat lampiran). Hasil telaahan ini menjadikan RPP tersebut harus diperbaiki atau disempurnakan atau telah cukup memenuhi persyaratan. Hasil yang berupa skor akan diolah dengan teknik kuantitatif dan menggambarkan kualitas RPP tersebut.

c. Catatan lapangan

Semua informasi yang dianggap penting dicatat selama proses penelitian berlangsung, khususnya data berupa catatan lapangan diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa pertumbuhan sikap Mandiri dan Kerjasamasiswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau ulangan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah sejumlah soal baik secara tertulis maupun lisan (lihat lampiran).

e. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1 sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data kualitatif diolah dengan cara (lihat dan buka file teknik pengolahan data kualitatif) Data yang diolah dengan teknik kualitatif ini adalah : kualitas RPP, Proses pembelajaran, Sikap Mandiri dan Kerjasamasiswa

2. Data kuantitatif

- a. Untuk mengetahui kualitas RPP
- b. Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran
- c. Untuk mengetahui proses pertumbuhan sikap Mandiri dan Kerjasama

Semuanya menggunakan rata-rata hitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{f}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – rata (*mean*)

f = skor yang diperoleh (jumlah item X bobot)

n = skor ideal (skor tertinggi X jumlah item)

Contoh: Bobot tertinggi adalah 4

Jumlah item 10, maka skor ideal adalah $10 \times 4 = 40$ (n)

RPP Ani dinilai oleh guru kelas dengan memperoleh 5 item berbobot 4, 2 item berbobot 3, 2 item berbobot 2, dan 1 item berbobot 1. Maka skor yang diperoleh budi adalah : $20 + 6 + 4 + 1 = 31$

Maka skor rata-rata nya (\bar{X}) = $\frac{31}{40}$

Menentukan rentang hasil untuk menentukan kualitas RPP dengan langkah sbb:

1. Menentukan rentang skor antara 10 sampai dengan 40 menjadi 4 klasifikasi.
Jadi rentangnya adalah skor terendah = 10.
2. Menentukan klasifikasi skor menjadi 4 klas, yaitu
3. Menentukan kualitas setiap klasifikasi skor (sangat baik, baik, cukup, dan kurang)

Dengan demikian data itu akan menjadi:

31 – 40 (sangat baik)

21 – 30 (baik)

11 – 20 (cukup)

≤ 10 (kurang)

Selanjutnya skor rata – rata yang diperoleh siswa setiap kegiatan pembelajaran dengan rentang skor antara 0 sampai 100 diklasifikasikan ke dalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut :

90 – 100 (sangat baik)

70 – 89(Baik)

50 – 69 (Cukup)

0 – 49(Tidak Baik)

C. Indikator Kinerja

Lihat rumusan masalah :

1. Bentuk RPP dengan menggunakan model *Discovery Learning* jika memiliki kualifikasi minimal **baik**,
2. Kualitas proses pembelajaran harus sampai pada kualitas **baik**, baik berdasarkan analisis catatan lapangan maupun berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor dan memperoleh skor
3. Sejumlah 85 % siswa menunjukkan pertumbuhan sikap **Mandiri** dan **Kerjasama** dengan kualitas minimal baik
4. Terjadi peningkatan yang signifikan antara hasil pre dan post test untuk sebagian besar (85%) dari seluruh jumlah peserta didik di kelas